

EDISI : SENIN, 7 MARET 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,00%
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar
 (per Januari 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.159  0,76%
 (Kurs JISDOR pada 4 Maret 2016)

STOCK MARKET

4 Maret 2016

IHSG : **4.850,88 (+0,14%)**
 Volume Transaksi : 5,928 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,438 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,589 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,609 Triliun

BOND MARKET

4 Maret 2016

Ind Bond Index : **193,4230  0,34%**
 Gov Bond Index : 193,4230  0,34%
 Corp Bond Index : 204,4802  0,11%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 4/3/16 (%)	Kamis 3/3/16 (%)
5,37	FR0053	7,6325	7,7037
10,54	FR0056	7,8605	7,9659
15,21	FR0073	8,2439	6,3114
20,21	FR0072	8,2460	8,3252

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Maret 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,05%	IRDSHS +0,05%	-0,00%
	Saham Agresif +0,48%	IRDSH +0,14%	+0,34%
	PNM Saham Unggulan +0,77%	IRDSH +0,14%	+0,63%
Campuran	PNM Syariah +0,07%	IRDCPS +0,05%	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT +0,24%	-0,23%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,01%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,28%	IRDPT +0,24%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	-0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	-0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Ditjen Pajak memberi hak istimewa masa pelunasan hingga 31 Desember 2016 untuk wajib pajak yang memiliki pajak penghasilan tertutang atas hasil revaluasi aktiva tetap minimal Rp3 triliun
- Volatilitas harga minyak mulai mereda dan mendorong harga minyak naik di level US\$35,92 per barel untuk jenis WTI di tengah rencana negara-negara produsen utama membatasi produksi
- Kualitas pembiayaan bank terhadap sektor konstruksi diproyeksikan akan membaik pada tahun ini. Sektor konstruksi akan membaik dengan adanya dukungan program dari pemerintah
- Investasi obligasi pemerintah diproyeksikan masih menjadi primadona pada kuartal kedua tahun ini dengan imbal hasil lebih stabil dan menggiurkan dibandingkan dengan instrument lain
- Sentimen positif sedang melanda pasar finansial domestik seiring kuatnya ekspektasi terhadap perbaikan ekonomi makro ekonomi. Hal ini ditandai dengan masuknya dana asing dalam jumlah besar
- Harga surat utang negara (SUN) pada pekan ini diprediksi menguat seiring turunnya yield global yang dipimpin oleh melemahnya imbal hasil Treasury AS akibat buruknya data ekonomi AS
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) bank besar akan turun tahun ini setelah pemerintah mendorong peningkatan daya saing perbankan melalui sejumlah upaya

Economy

1. Saldo Pemda Rp 180 Triliun, Transfer Cepat Eksekusi Stagnan

Pemerintah daerah punya modal besar untuk membangun. Per akhir Januari, total saldo simpanannya di bank mencapai Rp 180 triliun. Hal ini berkat percepatan transfer dana dari pusat ke daerah. Masalahnya, kecepatan eksekusi program stagnan. (Kompas)

2. RI Finalisasi Kerja Sama dengan Uni Eropa

Indonesia masih memfinalisasi ruang lingkup perjanjian bilateral kerja sama perdagangan dengan Uni Eropa. Dengan adanya perjanjian itu, produk ekspor Indonesia diharapkan lebih mudah masuk ke negara-negara di Eropa dan Amerika Serikat karena Uni Eropa juga sudah melakukan perjanjian bilateral kerja sama perdagangan Trans-Atlantik dengan Amerika Serikat. (Kompas)

3. Pelunasan PPh Diperpanjang

Ditjen Pajak memberi hak istimewa masa pelunasan hingga 31 Desember 2016 untuk wajib pajak yang memiliki pajak penghasilan terutang atas hasil revaluasi aktiva tetap minimal Rp3 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Volatilitas Harga Minyak Mereda

Volatilitas harga minyak mulai mereda dan mendorong harga minyak menaik di level US\$35,92 per barel untuk jenis WTI dan US\$38,72 per barel untuk jenis Brent, di tengah melimpahnya suplai dan rencana negara-negara produsen utama di dunia membatasi produksi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pembiayaan Asing ke Startup Meningkat

Penyaluran pendanaan bagi rintisan usaha bidang teknologi di Indonesia makin diminati perusahaan modal ventura dari jaringan internasional, selain pemodal lokal. Piramida penduduk Indonesia yang mengarah ke usia muda dan akrab gawai membuat pasar ini berdaya tarik. (Kompas)

2. Nilai Bisnis Unggas Rp 450 Triliun

Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha M Syarkawi Rauf mengatakan, volume bisnis perunggasan dari hulu sampai hilir mencapai Rp 450 triliun per tahun. Nilai bisnis tersebut sangat menggiurkan bagi pelaku usaha untuk melakukan kartel dan monopoli. (Kompas)

3. Pacu Ekspor Berkelanjutan

Pemerintah diminta mulai menyelaraskan komposisi komoditas ekspor unggulan antara produk industri padat karya dan produk bernilai tambah tinggi untuk menciptakan pertumbuhan ekspor berkelanjutan. (Bisnis Indonesia)

4. Sektor Konstruksi Dinilai Prospektif

Kualitas pembiayaan bank terhadap sektor konstruksi diproyeksikan akan membaik pada tahun ini setelah tahun lalu sempat menembus level threshold atau batas atas yang ditetapkan sebesar 5%. Sektor konstruksi akan membaik dengan adanya dukungan program dari pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. BOPO Turun, Bank Kompetitif

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) bank besar akan turun tahun ini setelah pemerintah mendorong peningkatan daya saing perbankan melalui sejumlah upaya. (Bisnis Indonesia)

Market

2. Obligasi Semakin Seksi

Investasi obligasi pemerintah diproyeksikan masih menjadi primadona pada kuartal kedua tahun ini dengan imbal hasil lebih stabil dan menggiurkan dibandingkan dengan instrument lain. (Bisnis Indonesia)

3. SR-008 Kelebihan Permintaan

Pemerintah dikabarkan mendulang penjualan sukuk ritel seri SR-008 di atas Rp30 triliun atau sekitar Rp43 triliun, lebih tinggi dari target maksimal Rp30 triliun.. (Bisnis Indonesia)

4. Sentimen Positif Landa Pasar Finansial RI

Sentimen positif sedang melanda pasar finansial domestik seiring kuatnya ekspektasi terhadap perbaikan ekonomi makro ekonomi. Hal ini ditandai dengan masuknya dana asing dalam jumlah besar di pasar saham, surat berharga negara dan valas. (Investor Daily)

5. Yield Global Turun, Harga SUN Diprediksi Menguat

Harga surat utang negara (SUN) pada pekan ini diprediksi menguat seiring turunnya imbal hasil (yield) global yang dipimpin oleh melemahnya imbal hasil Treasury AS yang tertekan oleh buruknya data ekonomi AS dalam beberapa hari terakhir. (Investor Daily)

Corporate

1. Pendapatan Telkom Rp 102,47 Triliun

Sepanjang 2015 pendapatan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) tercatat Rp 102,47 triliun atau tumbuh 14,2% dibanding tahun 2014, yakni Rp 89,70 triliun. Laba bersih mencapai Rp 15,49 triliun atau tumbuh 7%. Ini dipicu oleh kenaikan pendapatan data, internet, dan layanan teknologi informasi sebesar 37,5% atau menjadi Rp 32,69 triliun. (Kompas)

2. SSMS Efisienkan Produksi

Penurunan harga CPO mendorong Sawit Sumbermas Sarana Tbk melakukan efisiensi produksi sambil terjun ke sektor lain yakni membangun pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) dan pabrik pemurnian biodiesel dan olein. (Bisnis Indonesia)

3. Properti Jadi Pelarian Sejumlah Emiten

Sejumlah emiten tambang seperti Rabu Prabu Energi Tbk, Hanson International Tbk kian bergegas memacu lini bisnis property untuk menjaga tren pertumbuhan pendapatan seiring dengan kelesuan di sektor pertambangan dan migas. Timah Tbk juga mengincar pendapatan property tahun ini sebesar Rp300-400 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Arus Kas Seret, PTPN II Telat Bayar Kupon

Perkebunan Nusantara II (PTPN II) mencari cara untuk memperbesar arus kas agar tidak lagi menunda pembayaran kupon MTN. Saat ini, PTPN II mengalami seretnya arus kas sehingga telat membayar kupon MTN sebesar Rp13,35 miliar yang jatuh tempo 26 Februari 2016. (Bisnis Indonesia)

5. PPRO dan WTON Optimistis Capai Target 2016

PP Properti Tbk dan WIKA Beton Tbk optimistis kinerja bakal melonjak pada tahun ini. Tahun ini PPRO menargetkan penjualan naik 30% menjadi Rp2,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Sinarmas Bantah Akuisisi VIVA US\$2,1 Miliar

Grup Sinarmas menampik kabar akan mengakuisisi Visi Media Asia Tbk (VIVA) dari Grup Bakrie senilai US\$2,1 miliar yang sempat santer dirumorkan di pasar. (Bisnis Indonesia)

7. Asian Agri Siapkan Capex US\$100 Juta

Asian Agri mengalokasikan belanja modal US\$100 juta untuk memperkuat bisnis hulu-hilir minyak sawit tahun ini. Produksi CPO tahun ini diperkirakan sama dengan tahun lalu sebesar 1,1 juta ton dengan 20-30% untuk pasar domestik. (Investor Daily)

8. April, Berau Coal Siap Rampungkan Restrukturisasi Utang

Berau Coal Tbk menargetkan mampu mencapai kesepakatan restrukturisasi utang senilai US\$800 juta dengan komite bond holder pada April 2016. Perpanjangan tenor dan penurunan bunga masih menjadi prioritas negosiasi penyelesaian utang tersebut. (Investor Daily)